

## **ABSTRAK**

**Abstrak** – Museum Bank Mandiri merupakan salah satu bangunan cagar budaya di kawasan Kota Tua Jakarta yang perlu dilestarikan. Museum dalam perannya tidak mencari keuntungan dalam melayani masyarakat dan mempunyai tugas untuk mengumpulkan, merawat dan memamerkan untuk tujuan penelitian, pendidikan, dan hiburan. Anggapan orang awam mengenai museum pada umumnya adalah sebuah bangunan tua tempat menyimpan benda-benda kuno, barang tidak terpakai, dan sebagainya. Oleh karena itu, perlunya perancangan interior yang tidak hanya menambah nilai estetika/keindahan yang dapat menambah ketertarikan pengunjung, namun secara teknis akan diperbaiki, dari segi pengolahan layout furniture, display yang memenuhi standar ergonomi, sirkulasi yang jelas, dan pencahayaan yang memenuhi SNI Museum.

**Kata Kunci:** Cagar budaya, ergonomi, layout furniture, museum, perancangan interior.

**Abstract** - Bank Mandiri Museum is one of the cultural heritage buildings in Kota Tua Jakarta that needs to be preserved. The museum in its role does not seek profit in serving the community and has the duty to collect, maintain and exhibit for research, education and entertainment purposes. Common people have assumptions about museums in general are old buildings where ancient objects, unused items are stored, and so on. Therefore, interior design needed, not only adds aesthetic value, that can increase visitor interest, but technically will be improved, in terms of processing furniture layout, display furniture with ergonomic standards, clear circulation, and lighting with the SNI Museum.

**Keywords:** Cultural heritage, ergonomic, furniture layout, museum, interior design.